BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah sarana untuk berkomunikasi yang sudah diperoleh manusia sejak kecil yang biasa disebut dengan bahasa Ibu (Armojuwono, 2005:24). Bahasa disini bukan hanya dipakai untuk sarana berkomunikasi secara langsung antara satu orang dengan yang lainnya, tetapi bahasa juga memiliki suatu keterikatan dengan sosial budaya di dalam suatu masyarakat, bahasa juga menjadi cerminan dari suatu daerah, pada saat seseorang menggunakannya pasti akan terlihat orang tersebut berasal dari daerah mana, dikarenakan setiap daerah memiliki keunikan bahasa dari daerah masing-masing, dengan demikian dapat dipetik kesimpulan bahwa bahasa memiliki keterkaitan antar masyarakat karena bahasa merupakan media komunikasi penting untuk berinteraksi dengan antar manusia yang lainnya. Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan ekspresi manusia baik dalam sebuah tulisan maupun lisan. Ungkapan ekspresi tersebut berdasarkan pada pemikiran, pendapat, perasaan, juga pengalaman yang berbentuk imajinatif yang dibalut dan dikemas melalui media bahasa. Hal tersebut merupakan sebuah karya sastra.

UNMAS DENPASAR

Pada buku yang berjudul “Teori Sastra” disebutkan bahwa sastra merupakan suatu kegiatan yang bersifat kreatif yang dapat menghasilkan suatu karya seni. Dengan demikian dapat dipetik kesimpulan bahwa karya sastra merupakan suatu karya yang dihasilkan oleh manusia melalui ide maupun pemikiran yang kemudian diaransemen menjadi sebuah karya yang indah. Wellek Rene, Warren Austin (1998:1).

Karya sastra terdiri dari karya sastra lisan dan karya sastra tulisan. Karya sastra lisan merupakan sebuah karya sastra yang diturunkan oleh manusia dari mulut ke mulut, kemudian memiliki nilai luhur kemungkinan dapat mengalami suatu perubahan tata bahasa dari masa ke masa. Contoh dari karya sastra lisan adalah: mite, dongeng, dan lagu, sedangkan karya sastra tulisan merupakan sebuah karya sastra yang dicetak atau ditulis yang tetap mengandung nilai keindahan pada karya sastra tersebut (https://opac.perpusnas.go.id).

UNMAS DENPASAR

Pada mitologi Yunani kuno kata Muse merupakan salah satu dewa dari cabang seni dan ilmu pengetahuan Banoe (2003:288). Lagu merupakan suatu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai jenis suara ke dalam suatu bentuk dan pola tertentu yang bisa dipahami oleh manusia. Lagu merupakan bagian karya sastra yang memiliki unsur keindahan pada liriknya, Juga memiliki pesan baik secara implisit maupun eksplisit kepada para pendengar. Penikmat lagu tidak mengenal batas usia, baik anak-anak, orang dewasa, dan lansia juga menikmati lagu yang dapat dijadikan teman, atau

penghibur, maupun sebagai penyemangat dalam kehidupan sehari-hari di berbagai tempat, situasi maupun saat. Lagu juga memiliki beberapa genre seperti pop, jazz, dangdut, keroncong. Keunikan dari lagu terletak pada lirik-lirik yang terdapat pada lagu tersebut, karena lirik lagu merupakan suatu karya yang diciptakan melalui suatu kejadian yang dialami oleh si pengarang itu sendiri.

Saat mengekspresikan pengalamannya, pengarang lagu menciptakan kata-kata dan mengatur bahasa agar menarik perhatian para pendengar untuk mendengarkan ciri khas dari lagu yang sudah ia diciptakan. Permainan kata-kata maupun bahasa tersebut disesuaikan kemudian diiringi musik yang disesuaikan pada lirik lagu sehingga membuat pendengar dapat menikmati suasana yang dipikirkan oleh pengarang lagu.

UNMAS DENPASAR

Penelitian ini hanya memfokuskan pembahasan pada unsur kesedihan pada 5 judul lagu yang dibawakan oleh grup musik Yoasobi, antara lain: Yoru ni Kakeru, Tabun, Ankooru, Harujion, Gunjou melalui kajian semantik. Penelitian semantik sendiri dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tentang makna dan perubahan makna antara makna satu dengan lainnya yang terdapat pada suatu karya sastra. Chaer (1994:60). kata semantik digunakan dalam bidang linguistik pada ilmu studi yang mempelajari sebuah makna dari bahasa. Kata semantik memiliki pengertian ilmu tentang makna atau sebuah arti dari salah satu di dalam 3 tataran analisis bahasa: yaitu fonologi, gramatikal dan juga semantik (Chaer, 1994:2).

Penelitian ini membahas tentang aliran musik pop Jepang yang dikenal dengan nama “J-pop” (Japanese pop). J-pop merupakan suatu istilah untuk menyebut musik Jepang yang beraliran pop. J-pop tidak hanya terkenal di kalangan masyarakat saja tetapi juga di Asia. Salah satu grup musik yang terkenal di Indonesia adalah Yoasobi. Grup musik Yoasobi merupakan grup musik duo yang beranggotakan dua orang yang berada dibawah agensi Sony Music Entertainment. Anggota pertama dari grup ini bernama Ayase yang berperan sebagai produser dan pengarang lagu, dan yang kedua bernama Ikura atau Rira Ikuta yang berperan sebagai vokalis. Yoasobi atau “夜遊び” yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti “Kehidupan Malam”, Yoasobi memulai debut pada bulan November tahun 2019. Pada debut pertamanya Yoasobi merilis sebuah lagu yang berjudul “Yoru ni Kakeru” yang memiliki arti “Kehidupan Malam”. Pada single lagu Yoru ni Kakeru ini diluncurkan di Youtube pertama kali, Lagu ini menjadi trending di Youtube dan memiliki banyak respon dari para penonton baik dari Jepang maupun negara lainnya terutama di Indonesia. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut tentang makna kesedihan yang menyebabkan lagu ini memiliki kesan sedih pada beberapa lagu yang dibawakan oleh Yoasobi dengan teori semantik dari Abdul Chaer. Alasan penulis ingin memilih lagu dari Yoasobi sebagai objek penelitian dikarenakan adanya penggalan lirik yang memiliki arti yang sedih

UNMAS DENPASAR

pada beberapa judul lagu yang dibawakan oleh Yoasobi. Salah satu lagu yang sangat terkenal yang berjudul “Yoru ni Kakeru”（夜に駆ける）terinspirasi dari suatu karya berupa cerpen yang berjudul “Thanatos no Yuuwaku"（タナトスの誘惑）karya Hoshino Mayu. Thanatos merupakan sebuah kata dalam mitologi Yunani yang berarti “kematian”.

Lagu ini dikutip dari sebuah kisah pendek yang mengisahkan tentang seorang pria yang bertemu dengan seorang wanita yang sangat dicintainya, wanita cantik yang ia temui ini mengalami titik terendah di dalam hidupnya, dan ingin melakukan bunuh diri, kemudian sang pria selalu menghiburnya dan membuat wanita itu bahagia, Ia selalu meyakinkan bahwa di balik semua masalah pasti akan ada kebahagiaan yang kita akan dapatkan, namun di akhir cerita mengisahkan bahwa kedua kekasih ini saling tenggelam dalam kegelapan menuju langit malam dan mereka mengakhiri hidupnya secara bersamaan di sebuah apartemen dikarenakan sang wanita tidak dapat menahan perasaan yang ada dalam dirinya yang kemudian membawa kekasihnya untuk ikut bunuh diri. Kemudian kejadian ini diinterpretasikan ke dalam lagu yang diaransemen oleh Ayase ke dalam judul lagunya “Yoru ni Kakeru” yang apabila diterjemahkan dalam bahasa Inggris berarti “*Racing into the Night*” atau dalam bahasa Indonesia berarti “Berlari di malam hari”. Karena hal ini merujuk pada kutipan kalimat akhir dari penggalan novel tersebut yaitu, *Yoru ni Kakeru* yang diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi “Kita berlari menuju langit malam”.

UNMAS DENPASAR

https://inibaru.id/hits/fakta-dan-makna-kelam-di-balik-lagu-yoru-ni-kakeru

Sesuai dengan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna-makna kesedihan apa sajakah yang terdapat di dalam setiap lirik pada 5 lagu karya Yoasobi secara lebih mendalam dengan menggunakan teori semantik Abdul Chaer serta pembaca dapat memahami makna yang ingin disampaikan oleh pengarang lagu kepada para pendengar secara mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Pada pembahasan latar belakang yang sudah diuraikan di atas dapat dipetik 2 buah permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah makna kesedihan yang terkandung dalam kumpulan lirik lagu karya grup musik Yoasobi jika dikaji dengan semantik?
2. Bagaimanakah unsur semantik pada lirik lagu yang dibawakan oleh grup musik Yoasobi?

UNMAS DENPASAR

1.3 Tujuan Penelitian

Pada saat melakukan sebuah penelitian akan selalu berdasarkan tujuan, dikarenakan sebelum melakukan penelitian harus mengetahui kemana arah dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan yang disampaikan oleh penulis pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji makna yang terkandung dalam lirik-lirik lagu

karya grup musik Yoasobi secara gramatikal, leksikal, konotatif, dan denotatif, sehingga dapat memahami nilai semantik yang terkandung di dalam lagu-lagu tersebut.

2. Untuk mengetahui makna kesedihan apa yang terkandung di dalam lirik-lirik lagu karya Yoasobi.

1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terarah dan sesuai dengan alurnya, maka dari itu penulis membatasi permasalahan supaya pembahasan dalam rumusan masalah tidak meluas dan tetap pada intinya, Penulis membatasi permasalahan pada skripsi ini sebagai berikut :

1.4.1 Batasan masalah pada permasalahan pertama

Penulis membatasi menganalisis data pada penggalan lagu dari grup musik Yoasobi secara leksikal, gramatikal, konotatif, dan denotatif lewat kajian semantik.

UNMAS DENPASAR

1.4.2 Batasan masalah pada permasalahan kedua

Penulis membatasi menganalisis data yang lebih menekankan pada makna kesedihan yang terdapat pada lima lagu karya Yoasobi.

Adapun judul lagu dari Yoasobi yang dianalisis pada penelitian ini antara lain:

1. Yoru ni Kakeru（夜に駆ける）
2. Tabun（たぶん）

3. Ankooru（アンコール）
4. Harujion（ハルジオン）
5. Gunjou（群青）

Alasan penulis memilih kelima lagu tersebut karena penulis ingin menonjolkan makna kesedihan yang menyebabkan lagu ini menjadi karya yang begitu indah dan menenangkan hati dengan menggunakan teori semantik dari Abdul Chaer, yaitu: makna gramatikal, makna leksikal, konotatif, dan denotatif.

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh penulisdibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat secara teoretis, dan
2. Manfaat secara praktis,

Manfaat secara teoretis dan secara praktis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori semantik serta dapat mengaplikasikannya ke dalam penelitian ini agar dapat memperkaya cara penerapan teori semantik.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu masukkan ataupun perbandingan mengenai makna semantik yang terdapat pada karya sastra, terutama pada sebuah lagu pada peneliti berikutnya.

UNMAS DENPASAR

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka memiliki pengertian suatu kumpulan dari sebuah teori yang sudah pernah dikaji yang dimana akan dijadikan referensi di dalam penulisan, kajian pustaka ini merupakan penelitian yang sudah pernah dibaca, dianalisis, ataupun diteliti oleh peneliti terdahulu dan sudah dipublikasikan ke media massa berupa internet maupun disimpan sebagai milik pribadi. Kajian pustaka wajib dituliskan ketika ingin melakukan penulisan teori dari penelitian yang dilakukan, karena pada kajian pustaka menyajikan uraian literatur yang menjadi pokok pembahasan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

UNMAS DENPASAR

Skripsi yang berjudul "Analisis Kajian Semantik Pada Antologi Puisi "Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita" oleh Riska Afriani (2021) dalam skripsi ini memiliki persamaan dalam permasalahan, yaitu : meneliti tentang makna denotatif yang terdapat di dalam puisi "Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita" karya dari Titi Sanaria dan Lila Saraswati, bagaimana makna konotatif di dalam puisi "Di Bawah Payung", bagaimana makna referensial yang terdapat di dalam antologi puisi "Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita" dan bagaimanakah makna nonreferensial di dalam puisi "Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita". Di dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: teknik baca, teknik catat dan teknik simak. Di

dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian terhadap unsur-unsur semantik yang terdapat di dalam puisi “Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita” yang menggunakan makna konotatif yaitu sebuah makna tidak langsung untuk memberikan kesan makna yang indah di dalam setiap puisi. Makna konotatif sendiri termasuk ke dalam unsur semantik. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur semantik yaitu makna denotatif, makna konotatif, makna referensial dan non referensial di dalam puisi yang berjudul “Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita”. Dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian yang dilakukan penulis pada skripsi ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana teori dalam bidang linguistik khususnya yang memiliki kaitan dengan semantik dan dapat juga mengembangkan unsur-unsur kebahasaan melalui penemuan baru terkait dengan unsur-unsur semantik yang ditemukan di dalam sebuah puisi yang berjudul “Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita”. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang berjudul judul “Analisis Kajian Semantik Pada Antologi Puisi Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita“ dapat dilihat dari unsur semantik yang diteliti, di dalam skripsi ini akan meneliti unsur semantik dalam makna gramatikal dan leksikal di dalam lagu karya dari grup musik duo Yoasobi, Sedangkan di dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kajian Semantik Pada Antologi Puisi Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita“ menganalisis tentang unsur semantik tentang makna konotatif, denotatif, makna referensial dan makna nonreferensial di dalam puisi yang berjudul “Di Bawah Payung Senja Kita Bercerita”, selain perbedaan ada juga

UNMAS DENPASAR

persamaannya yaitu sama-sama menganalisis unsur semantik.

Skripsi yang berjudul "Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu Grup Band Wali Dalam Album Religi Ingat Sholawat" oleh Haryati (2014) pada penelitian ini mengkaji tentang aspek leksikal dan gramatikal di dalam lagu karya dari grup band Wali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena di dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk satuan lingual di dalam kohesi gramatikal dan leksikal di dalam lagu grup band Wali. Kemudian gejala kebahasaan dianalisis berdasarkan dari tujuan penelitian yang sudah dirumuskan di dalamnya. Penelitian ini mempergunakan teknik dan juga metode dalam penulisan pada penelitian ini menggunakan teknik catat dan metode baca. Kesimpulan dari skripsi ini adalah meneliti tentang aspek gramatikal dan aspek leksikal yang terdapat di dalam lirik lagu grup band Wali, Penulis mengambil lagu dari grup band Wali yang memiliki judul "Ingat Shalawat" dan pada lagu yang berjudul "Aku Cinta Allah", Kedua lagu tersebut merupakan lagu religi, Dikarenakan di dalam setiap lirik lagu banyak terdapat unsur gramatikal dan leksikal yang kemudian diteliti oleh penulis di dalam skripsi. Perbedaan skripsi yang berjudul "Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Grup Band Wali Dalam Album Religi Ingat Sholawat" dengan penelitian ini yaitu pada skripsi yang berjudul "Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Grup Band Wali Dalam Album Religi Ingat Sholawat" mencari aspek gramatikal dan juga aspek leksikal di dalam lirik lagu grup band Wali,

UNMAS DENPASAR

Sedangkan pada penelitian ini meneliti unsur semantik yaitu makna leksikal dan gramatikal di dalam lirik lagu grup musik duo asal Jepang yang bernama Yoasobi dan juga mencari makna kesedihan apa saja yang terdapat dalam lagu karya grup musik duo Yoasobi.

Selanjutnya di dalam skripsi yang memiliki judul "Makna Syair Lagu Sakura Di dalam Dua Lagu J-POP yaitu Sakura karya Naotaro Moriyama dan Kentaro Kobuchi" oleh I Made Budiyana (2016). Pada penelitian ini menggunakan metode yaitu studi pustaka, Dimana metode ini dilakukan melalui pencatatan data-data yang berhubungan dengan apa yang ingin diteliti, Pada penelitian ini meneliti syair dari lagu Sakura. Pembahasan yang diperoleh dalam skripsi tersebut yaitu syair yang terdapat di dalam lagu yang berjudul Sakura karya Naotaro Moriyama ini menceritakan tentang perasaan yang dialami oleh sang pengarang lagu ketika dirinya harus ditinggalkan oleh sahabatnya demi meraih masa depan yang diimpikan oleh sahabatnya ini. Lagu Sakura juga menceritakan tentang adanya rasa sakit hati yang dialami oleh tokoh. Dia yang melihat seseorang yang sangat dicintainya sedari dulu bahagia tetapi bukan bersama dengannya melainkan dengan orang lain, rasa sedih yang dialami oleh tokoh Dia yang ada didalam lagu dirasakan terus-menerus meski waktu sudah berlalu begitu lama, Karena sangatlah sulit untuk melupakan orang yang benar-benar kita cintai rasa itu akan selalu ada di dalam hatinya cinta yang begitu besar dimiliki oleh tokoh di dalam cerita ini. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu pada skripsi tersebut

UNMAS DENPASAR

mencari makna Sakura, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis disini adalah mencari makna kesedihan yang terdapat di dalam lirik lagu selain itu juga untuk mengetahui makna apa yang ingin disampaikan penyanyi melalui makna-makna yang terdapat pada lirik lagunya.

2.2 Konsep

Konsep merupakan suatu representasi dari abstrak yang dimana memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu benda, gagasan ataupun peristiwa secara etimologi kata konsep berasal dari bahasa latin yaitu "*concepturn*" memiliki makna sesuatu yang bisa dipahami. Selain itu konsep juga memiliki pengertian sebagai suatu pernyataan ataupun ide dan juga gagasan yang menjadi dasar ataupun petunjuk dalam melakukan sebuah penelitian baru. Konsep selalu ada dalam suatu penelitian guna memberikan suatu batasan terhadap *terminology tesis* yang merupakan komponen dari suatu kerangka teori. Konsep pada penelitian ini adalah pengertian dari semantik, lirik lagu, dan makna kesedihan yang terdapat di dalam lagu yang akan diteliti.

UNMAS DENPASAR

2.2.1 Makna Kesedihan

Kata makna dalam bahasa Jepang biasa disebut "意味" yaitu sebagai istilah yang mengacu terhadap pengertian yang sangat umum. Menurut Ferdinand de Saussure pada buku pengantar teori semantik karya Abdul Chaer, dikatakan bahwa makna merupakan suatu konsep yang harus dimiliki

oleh tanda linguistik. Ferdinand de Saussure (1994:288)

Kata memiliki nilai positif dan negatif yang terdapat pada kata konotatif. Apabila tidak mempunyai nilai rasa, maka dapat dikatakan nilai tersebut tidak mengandung konotasi, Makna denotatif memiliki pengertian yaitu makna asli atau makna sebenarnya. Abdul Chaer (2009:75). Kata makna ini dapat dibagi menjadi dua makna yang dapat dijelaskan sebagai berikut, Makna konotatif adalah sebuah makna yang berdasarkan dari perasaan orang lain, Selanjutnya makna denotatif memiliki arti makna kata yang sesuai konsep asalnya bersifat apa adanya tidak mengalami perubahan ataupun penambahan kata. Waridah (2009:293).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipetik simpulan adanya unsur pokok yang tercakup di dalamnya sebagai berikut:

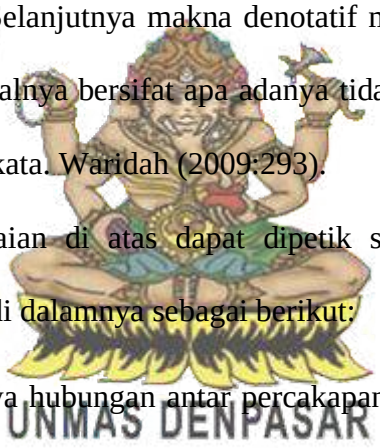
UNMAS DENPASAR

1. Adanya hubungan antar percakapan satu dengan yang lain pada percakapan yang mengandung arti yang bermanfaat.
2. Perwujudan dari sebuah makna yang dipakai untuk memberitahukan ataupun menyampaikan suatu informasi sehingga dapat dimengerti oleh pembacanya.

Selanjutnya kata kesedihan sendiri jika diartikan kedalam bahasa Jepang berarti 悲しみ (*Kanashimi*), Merupakan suatu perasaan yang umumnya dialami oleh seseorang. Kesedihan biasanya identik dengan adanya sesuatu yang menyakitkan seperti hilangnya seseorang yang

membuat kita mengungkapan rasa itu lewat menangis. Kesedihan yang dialami oleh seseorang ada yang hanya sebentar dan ada juga yang mengalami kesedihan yang berlarut-larut dikarenakan orang tersebut mengalami depresi meskipun seperti itu rasa sedih yang dialami oleh seseorang perlahan dapat menghilang seiring dengan berjalannya waktu. Contohnya seperti kehilangan seorang anak hal ini dapat memicu terjadinya suatu kesedihan, Kehilangan sesuatu yang berharga juga dapat menimbulkan rasa sedih apalagi sesuatu tersebut merupakan sesuatu yang kita sayangi, Orang yang sedang mengalami kesedihan biasanya memiliki lebih sedikit kadar serotonin di dalam tubuhnya dibandingkan dengan orang yang sedang mengalami kebahagian atau suasana hatinya sedang dalam keadaan tidak sedih. Kesedihan merupakan suatu ekspresi manusia berupa emosi atau sifat alami dari manusia. Contohnya kita akan mengalami perasaan sedih ketika kita mengalami kegagalan pada suatu hal, kehilangan orang yang dicintai dan juga ketika kita memiliki suatu masalah yang dimana masalah tersebut sangat sulit untuk mencari jalan keluarnya. Dengan demikian penulis memetik sebuah simpulan bahwa makna kesedihan merupakan sebuah pesan yang terdapat di dalam kata yang dimana kata tersebut mengandung kesedihan. Pesan yang terdapat di dalam kata ataupun kalimat tidak langsung kita temukan namun biasanya untuk mengetahui makna kesedihan, kita harus mencari apa yang sebenarnya pesan yang ingin disampaikan.

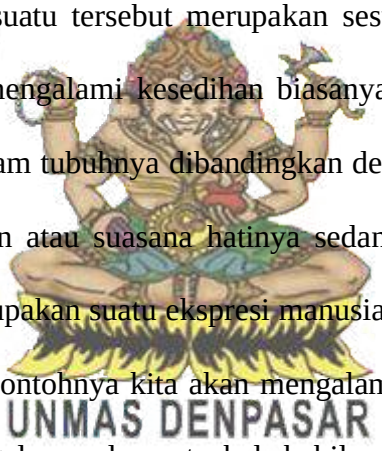

UNMAS DENPASAR

2.2.2 Lirik Lagu

Lirik lagu memiliki pengertian suatu susunan kata yang dimana di dalam setiap baris dari lagu tersebut akan memiliki ritma ataupun persajakan. Pada sebuah lirik lagu pasti memiliki struktur makna maupun struktur bentuk, yang menyangkut pada hal yang sudah dialami oleh seorang pengarang lagu dalam kehidupannya. Pada saat mengarang lirik lagu seorang pengarang pasti akan menambahkan kata-kata kiasan, Penggunaan kata-kata dan bahasa ini, terdiri dari vokal, gaya bahasa, yang dimana dari kata ini yang kemudian oleh pengarang akan dituangkan kedalam sebuah lirik lagu, Sehingga pendengar bisa menikmati lagu tersebut dan mengerti apa tujuan dari pengarang lagu dalam mengekspresikan pengalamannya.

UNMAS DENPASAR

Lirik lagu dalam bahasa Jepang disebut dengan 歌詞 (*kashi)*. Dalam Kamus Besar Bahasa Jepang 日本語大辞典 (*nihongo daijiten)* (1995:383), 歌詞(*kashi)* dapat diartikan sebagai 1. 和歌の言葉 (*waka no kotoba*) yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti puisi, 2. 歌曲 (*kakyoku*) yang diterjemahkan ke dalambahasa Indonesia berarti lagu.

Dengan demikian lirik lagu dapat diartikan sebagai berikut:

1. Sebuah kata yang dimana kata tersebut terdapat di puisi Jepang 和歌 *(Waka).*
2. Sebuah kata yang dituliskan yang dimana merupakan bagian

dari kehidupansehari-hari dari pengarang lagu.

3. Pengalaman pribadi pengarang lagu.

2.3 Landasan Teori

Teori merupakan hipotesis yang kebenarannya telah terbukti. Dalam sebuah penelitian teori sangat berperan penting, Sebab melalui teorilah objek penelitian dapat dipahami dan dianalisis serinci mungkin. Tanpa teori suatu penelitian ilmiah tidak akan dapat dilakukan, akan tetapi teori tetaplah sebuah alat sehingga dapat menganalisa suatu objek penting dalam penelitian itu sendiri. Semantik merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang makna, tanda, dan simbol. Pada buku semantik karya Abdul Chaer disebutkan teori semantik merupakan istilah yang digunakan dibidang linguistik dengan mencakup makna dan arti, Teori semantik merupakan suatu teori yang dimana di dalam teori tersebut kita akan mengetahui sebuah makna ataupun arti sebenarnya di dalam sebuah bahasa. (Chaer, 2009:2) Penelitian ini menganalisis pesan yang ingin disampaikan penyanyi melalui sebuah arti ataupun makna di dalam lagu tersebut yang dianalisis memakai pendekatan semantik, yaitu teori semantik Abdul Chaer.

UNMAS DENPASAR

2.3.1 Teori Semantik

Semantik merupakan ilmu yang mempelajari tentang makna. Istilah semantik ini berasal dari bahasa yaitu bahasa Yunani “Semantikos” yang artinya memberikan tanda yang penting. Istilah semantik pertama kali digunakan seorang filolog yang berasal dari Perancis, Filolog tersebut

bernama Michael Breal pada tahun 1883. Kemudian istilah daripada semantik ini digunakan di dalam bidang yang bernama bidang linguistik yang merupakan sebuah ilmu yang mempelajari arti ataupun makna tanda-tanda linguistik. Dapat dipetik sebuah simpulan bahwa semantik merupakan cabang dari ilmu linguistik yang dimana di dalam semantik mempelajari tentang tanda, arti maupun makna yang terdapat di dalam sebuah bahasa ataupun representatif lainnya untuk menyatakan sebuah hubungan dan juga pengaruh manusia sebagai penggunanya. Unsur-unsur yang terdapat di dalam semantik yaitu leksikal, gramatikal, konotatif, denotatif di dalam hubungan referensialnya dan juga memahami dan mempelajari mengenai konsep penamaan. Di dalam semantik terdapat makna leksikal, makna gramatikal, konotatif, denotatif. Berikut beberapa makna semantik yang akan digunakan pada objek penelitian:

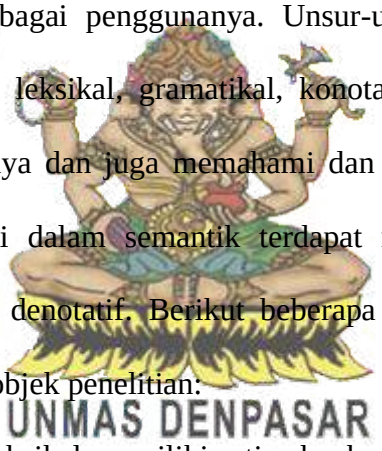
UNMAS DENPASAR

A. Makna leksikal memiliki arti sebuah makna yang terkandung di dalam kata ataupun bahasa yang merujuk pada arti sebenarnya kata tersebut yang dapat berdiri sendiri tanpa melihat konteks. Di dalam skripsi ini penulis menggunakan teori semantik sebagai acuan berdasarkan teori Abdul Chaer melalui makna leksikal pada lirik lagu karya grup musik Jepang Yoasobi.
B. Makna gramatikal merupakan sebuah makna yang muncul sebagai akibat dari adanya reduplikasi, komposisi,

pembentukan frasa, klausa dan juga kalimat, makna gramatikal disebut sebagai hubungan intra bahasa dikarenakan makna ini harus mendapatkan imbuhan atau awalan tidak bisa berdiri sendiri. Di dalam skripsi ini penulis akan membahas lebih lanjut terkait dengan unsur semantik leksikal, gramatikal, konotatif, denotatif yang terdapat di dalam lirik lagu karya grup musik Jepang Yoasobi.

C. Makna konotatif merupakan sebuah kata yang mengandung makna kias atau bukan kata aslinya, makna konotatif sering digunakan bersamaan dengan makna denotatif. Didalam skripsi ini penulis akan membedah makna konotatif yang terdapat di dalam lirik lagu karya grup musik Jepang Yoasobi

D. Makna denotatif merupakan sebuah kata yang memiliki makna lugas, karena sifatnya yang literal, makna denotatif sering digunakan pada suatu observasi dari panca indra melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan yang lainnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan makna denotatif untuk menjelaskan hasil observasi suatu penelitian.